

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Rp 8 Miliar Untuk Dua Proyek

Entitas / Cakupan : Kota Cimahi

Sumber / Hal : Radar Bandung / Hal.3

Edisi : Selasa, 10 Juli 2018

Rp 8 Miliar Untuk Dua Proyek

CIMAHI - Pemerintah Kota Cimahi gelontorkan dana Rp 8,6 miliar untuk proyek perbaikan ruas jalan dan drainase. Pengerjaan dua proyek tersebut merupakan lanjutan dari proyek tahun 2017 lalu. Tahun 2018 ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Cimahi akan melelang 24 paket pekerjaan.

Untuk nilai pagu paket pengerjaan Jalan Cibaligo sebesar Rp 1,5 miliar, Jalan Daeng Ardiwinata sebesar Rp 5,2 miliar, untuk peninggian Jalan Ibu Ganiran memerlukan anggaran sebesar Rp 1,9 miliar.

"Proses lelang sedang berjalan dan pengerjaan akan segera dilanjutkan," kata Kabid Bina Marga Dinas PUPR, Wilman Sugiansyah.

Dia melanjutkan, untuk pengerjaan lain, saat ini pihaknya akan menangani perbaikan di wilayah Cibaligo, Jalan Demang Hardjakusumah, Jalan Cihanjuang, Jalan Encep Kartawirya. Semua jalan yang masuk dalam rencana pengerjaan, merupakan jalan yang posisinya strategis sebagai penghubung ke semua wilayah di Kota Cimahi. Sehingga membutuhkan perhatian khusus.

"Kalau saya lihat mapping-nya, memang semua strategis, jadi wajar kalau pengerjaannya dipaketkan seperti ini," ujarnya.

Perbaikan drainase dan peninggian ini, merupakan upaya mendukung program pengentasan banjir yang diinginkan Wali Kota Cimahi, Ajay M. Priatna. Untuk bisa mengentaskan permasalahan banjir di Cimahi, lanjut dia, perlu melibatkan kota dan kabupa-

ten lainnya, mengingat Cimahi hanya sebagai daerah limpasan saja.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Bandung sempat akan memperbesar saluran yang ada di Cimindi agar banjir di Sukaraja bisa hilang. Namun pihaknya menolak hal tersebut lantaran hanya akan memperparah banjir di Cimahi, jika hilirnya belum diperbaiki.

"Makanya harus diperbaiki dulu hilirnya, buat sodetan atau saluran yang besar dan elevasinya tepat, baru banjir di Bandung ke Cimahi bisa selesai," terangnya.

Selain itu, pengentasan banjir di Cimahi juga memerlukan peran serta dari masyarakat. Minimal, untuk mencegah banjir di wilayahnya masing-masing dengan tidak membuang sampah sembarangan. Sejauh ini pemerintah terus berupaya mengentaskan banjir terutama di kawasan Kelurahan Melong.

"Salah satu penyebabnya adalah banyak yang membuang sampah ke saluran air atau drainase. Jadi, kalau mau tidak ada banjir lagi, harus sama-sama peduli terhadap lingkungan," pungkasnya. (gat)